

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran Pada PT. Cipta Mortar Utama

Rizkison¹, Sri Agustini², Suryani³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gici. Depok

rizkson82@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the accounting information system income cycle and expenditure cycle at PT. Cipta Mortar Utama. This type of research is descriptive research, namely to determine the variable value of the income cycle and expenditure cycle. Data analysis and analysis techniques used are qualitative analysis methods. Data collection techniques in writing this thesis using the method of observation, interviews, and documentation. The sample used is 4 (four) employees from the related section of the income cycle and expenditure cycle. The results of the analysis show that the income cycle in the billing function has not yet started because the work is still manual and the computer is not provided and access to view bills that have not been paid by customers. Sales returns that are still not running according to procedures so that the returned goods become damaged and cannot be reproduced. Overcoming this problem in the billing function that is already using a computer and viewing an updated database. The sales return function must carry out activities according to procedures so as not to result in transportation costs for the disposal of the returned goods. The expenditure cycle still experiences loss of documents which results in work being hampered and payments that have not been made according to the agreement between the company and the supplier so that the company is blocked and cannot get the goods when needed. Overcoming the issue of the expenditure cycle when the document is lost, the log book must be done manually so that it can be seen where the status of the document is and the payment department must make payments according to the agreed due date. Purchase returns at the company are in accordance with procedures and there is no need for changes.

Keywords : *Accounting information systems, revenue cycle, expenditure cycle, credit sales, credit purchases.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas dan menganalisis sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan siklus pengeluaran Pada PT. Cipta Mortar Utama. metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk mengetahui nilai variabel dari siklus pendapatan dan siklus pengeluaran. Analisis data dan teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Sampel yang digunakan adalah 4 (empat) orang karyawan dari bagian terkait atas siklus pendapatan dan siklus pengeluaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada siklus pendapatan dalam fungsi penagihan belum berjalan karena pekerjaan masih manual dan tidak diberikannya komputer serta akses melihat tagihan yang belum terbayar oleh pelanggan. Retur penjualan yang masih belum berjalan sesuai prosedur sehingga barang retur menjadi rusak dan tidak dapat di produksi kembali. Mengatasi masalah tersebut pada fungsi tagihan yang sudah menggunakan komputer serta melihat *database* yang sudah ter *update*. Fungsi retur penjualan harus

menjalankan kegiatan sesuai prosedur agar tidak mengakibatkan beban biaya angkut atas pembuangan barang retur tersebut. Siklus pengeluaran masih mengalami hilangnya dokumen yang mengakibatkan pekerjaan menjadi terhambat serta pembayaran yang belum dilakukan sesuai kesepakatan antara perusahaan dengan *supplier* sehingga perusahaan diblokir dan tidak bisa mendapatkan barang saat dibutuhkan. Mengatasi masalah siklus pengeluaran pada hilangnya dokumen harus dilakukan *manual log book* agar bisa diketahui dimana status dokumen tersebut dan bagian pembayaran harus melakukan pembayaran sesuai dengan jatuh tempo yang disepakati. Retur pembelian pada perusahaan sudah sesuai prosedur dan tidak perlu adanya perubahan.

Kata kunci: Sistem informasi akuntansi, siklus pendapatan, siklus pengeluaran, penjualan kredit, pembelian kredit.

PENDAHULUAN

Adanya persaingan yang ketat dalam dunia manufaktur mengharuskan perusahaan memiliki sistem informasi untuk mendukung tujuan perusahaan. Menurut Fauzi (2017: 2), sistem beroperasi dan berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai sasaran (*objectives*) tertentu. Suatu sistem menunjukkan tingkah lakunya melalui interaksi diantara komponen di dalam sistem dan diantara lingkungannya. Kualitas sistem informasi yang kuat dapat mengarahkan masa depan bisnis tersebut. Hal ini karena kualitas sistem informasi yang baik dapat membawa kesuksesan, sementara kualitas informasi yang buruk dapat menyebabkan kegagalan usaha.

PT. Cipta Mortar Utama adalah perusahaan yang bergerak dalam pembuatan semen instan di Indonesia. Kompetitor dalam pembuatan semen instan sangat banyak dan mereka saling bersaing untuk selalu menjadi pilihan masyarakat. PT. Cipta Mortar utama selalu menghadirkan produk-produk dan teknologi yang mengurangi jejak karbon pada lingkungan, namun karena hal tersebut pula harga semen instan ini jauh lebih tinggi dari kompetitor lainnya dengan selisih harga antara 20% (dua puluh persen) sampai dengan 25% (dua puluh lima persen).

Pendapatan sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan, begitu juga dengan pengeluaran untuk memenuhi semua kebutuhan perusahaan. Pendapatan dan pengeluaran selalu berkaitan di dalam perusahaan. Kondisi perusahaan dapat diukur dengan menggunakan pendapatan yang sudah dikurangi oleh pengeluaran sehingga menghasilkan laba untuk perusahaan tersebut. Adanya kedua hal tersebut perusahaan dituntut untuk pengolahan data dan informasi yang seefisiensi mungkin. Perusahaan perlu membuat sistem yang baik untuk siklus pendapatan dan siklus pengeluaran jika ingin mendapatkan pendapatan dengan hasil yang maksimal. Sistem informasi akuntansi tersebut harus dirancang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan spesifik perusahaan agar dapat menghemat waktu dan tenaga.

Menurut Romney dan Steinbart (2014:414), tujuan utama siklus pendapatan adalah untuk menyediakan produk yang tepat di tempat yang tepat pada saat yang tepat dengan harga yang sesuai sehingga secara umum dalam siklus pendapatan

terdapat empat aktivitas dasar, mulai dari entri pesanan penjualan, pengiriman, penagihan, dan penerimaan kas kemudian disesuaikan dengan jenis dan karakter suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran sangat penting dalam perusahaan karena dengan adanya sistem yang berjalan dalam perusahaan dapat mengawasi arus pengeluaran yang terjadi sehingga pengeluaran perusahaan lebih terkendali. Selain itu siklus pengeluaran juga bertujuan untuk meminimalkan biaya total, memperoleh dan memelihara persediaan, perlengkapan dan berbagai layanan yang dibutuhkan oleh suatu organisasi. Menurut Florida (2015: 1), siklus pengeluaran melibatkan beberapa aktivitas yang berhubungan dengan pembelian bahan mentah, persediaan barang-barang dan jasa. Kegiatan ini termasuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan semua pengeluaran uang, menyiapkan order pembelian, menerima kiriman barang dan mencatat persediaan.

PT. Cipta Mortar Utama sendiri sudah memakai sistem untuk mengembangkan data dan informasi yang dibutuhkan. Sistem informasi akuntansi tersebut akan membentuk siklus pelaporan keuangan guna menghasilkan laporan keuangan. Sistem yang digunakan oleh PT. Cipta Mortar Utama masih memiliki beberapa kelemahan yang menyebabkan prosedur atau *flowchart* yang digunakan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mengakibatkan banyak karyawan merasa sistem tersebut tidak efektif dan efisien dalam penggunaannya dari segi waktu. Pekerjaan banyak yang tidak terselesaikan dapat mengakibatkan laporan keuangan perusahaan tersebut belum bisa dijadikan pengambilan keputusan.

Menurut Purnama (2016: 1), semua organisasi membutuhkan aliran informasi yang membantu perusahaan untuk mengambil bermacam keputusan yang dibutuhkan. Aliran informasi ini diatur dan diarahkan dalam suatu sistem informasi. Sistem informasi berperan dalam proses pengambilan keputusan operasional harian sampai perencanaan jangka panjang. Sebelum komputer ada, sistem informasi sudah menjadi kebutuhan organisasi, dan sistem informasi tidak selamanya berbasis komputer. Namun dengan berkembangnya fungsi komputer, sistem informasi saat ini umumnya di dukung penuh oleh komputer. Sistem informasi organisasi digunakan untuk mendukung aktivitas-aktivitas organisasi berkembang dari masa ke masa. Tingkat keterlibatan sistem informasi organisasi makin lama makin luas dan dalam.

Carl Jackso, Mantan Presiden *Information Sistem Security Association*, bahwa perkiraan 65% masalah keamanan disebabkan oleh kesalahan manusia, 20% oleh bencana alam dan politik dan 15% karena penipuan. Banyak risiko yang akan mengganggu jalannya sistem informasi akuntansi. Adapun ancaman yang akan menimbulkan risiko seperti kehancuran karena bencana alam dan politik, kesalahan pada *software* dan tidak berfungsinya peralatan, dan tindakan di sengaja maupun tidak di sengaja. Ancaman yang umum dalam siklus pendapatan dan siklus pengeluaran adalah data induk yang tidak akurat atau tidak valid, pengungkapan yang tidak diotorisasi dan informasi sensitif, kehilangan data, dan kinerja buruk.

Penyelewengan atau kecurangan menjadi ancaman besar untuk siklus pendapatan dan siklus pengeluaran di dalam suatu perusahaan. Hal tersebut dapat

diakomodir dengan terciptanya sistem pengendalian internal yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi suatu perusahaan. Menurut Marina dkk (2017: 35), pengendalian internal merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu dengan melakukan beberapa aktivitas yang berhubungan kait satu sama lain yang saling mempengaruhi. Pengendalian internal bukan hanya terdiri dari pedoman, kebijakan, formulir, organisasi yang terstruktur yang berisi orang-orang yang berkompeten, tetapi suatu rangkaian kegiatan yang mampu memberikan rasa aman dari kecurangan dan tindak kejahatan lainnya. Rasa aman itu juga dapat dirasakan oleh karyawan, manajer, pemilik perusahaan, pemasok, pelanggan, dan masyarakat pada umumnya.

Menurut Hery (2014: 12), dengan adanya penerapan sistem pengendalian internal secara ketat, diharapkan seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik menuju tercapainya maksimalisasi profit. Bahkan tidak hanya dari segi operasional yang akan berjalan dengan tertib dan baik sesuai prosedur, akan tetapi dari segi finansial perusahaan juga dapat lebih termonitor dengan baik. Pada dasarnya, faktor efisiensi dan efektifitas perusahaan merupakan sasaran diterapkannya pengendalian internal karena jika pengendalian internal tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan, maka kemungkinan besar (hampir dapat dipastikan) akan timbul inefisiensi (pemborosan sumber daya), yang pada akhirnya akan membebani tingkat profitabilitas (keuntungan) perusahaan.

TINJAUAN LITERATUR

Sistem

Menurut Anggraeni dan Irviani (2017: 1), sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan. Menurut Sujarweni (2015:1) dalam bukunya Sistem Akuntansi mendefinisikan sistem dilihat dari elemen-elemennya adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Sedangkan pengertian sistem dilihat dari masukan keluarannya adalah suatu rangkaian yang berfungsi menerima input (masukan), mengolah input, dan menghasilkan output (keluaran). Sistem yang baik akan mampu bertahan dalam lingkungannya.

Informasi

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang di organisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima. Informasi dapat juga dikatakan sebuah pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran, pengalaman, atau instruktur (Anggraeni dan Irviani, 2017: 13-14). Menurut Novita dan Sari (2015), informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima.

Menurut Tyoso (2016: 21), informasi adalah suatu pertambahan dalam ilmu pengetahuan yang menyumbangkan kepada konsep kerangka kerja yang umum dan fakta-fakta yang diketahui. Informasi bertumpu pada konteks dan pengetahuan umum si penerima untuk kepentingannya. Data adalah bahan mentah untuk memperoleh informasi. Sistem informasi menggunakan data yang disimpan dalam *file* (arsip) komputer dan *database* untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan. Pengolahan informasi ditunjukkan dengan sederhana sebagai *network* (hubungan dua atau lebih objek) dari suatu kumpulan kemampuan umum, yakni pengambilan data, berbagai formulir pengolahan data yang ditransfer (diolah) menjadi informasi, penyimpanan data dalam jangka panjang, dan perlengkapan akses informasi.

Akuntansi

Pengertian akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum (Bahri, 2016: 2) Menurut Sujarweni (2015: 3), akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu.

Menurut Hery (2015: 6), akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marina dkk (2017: 32), sistem informasi akuntansi adalah jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi akuntansi juga dapat diartikan sebagai serangkaian komponen yang mengumpulkan data akuntansi, menyimpan untuk penggunaan di masa datang, dan melakukan pemrosesan untuk penggunaan akhir (Kurniawan 2020: 1).

Menurut Maknunah (2015: 29), sistem informasi akuntansi dapat dikatakan sebagai suatu komponen yang mengumpulkan, mengolah, dan menghasilkan informasi yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan sehingga dapat membantu pihak-pihak terkait dalam pengambilan keputusan atau hasil yang telah didapatkan. Menurut Mahatmyo (2014: 9), sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengolah sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya untuk menghasilkan produk atau jasa, memperbaiki efisiensi,

memperbaiki pengambilan keputusan dengan tepat waktu, dan dapat mempermudah proses berbagi pengetahuan dan keahlian. Ada beberapa sistem informasi akuntansi yang sudah dikembangkan oleh berbagai perusahaan. Ada yang mengembangkan secara umum, ada yang mengembangkan secara kasus per kasus dalam suatu organisasi. Contoh sistem informasi yang dikembangkan secara umum adalah MYOB dan Zahir.

Siklus Pendapatan (*Revenue Cycle*)

Menurut Kurniawan (2020: 37), siklus pendapatan adalah siklus perusahaan yang mengubah berbagai produk barang jadi atau jasa menjadi kas dalam sebuah transaksi antara penjual dan pembeli. Siklus pendapatan memudahkan pertukaran produk atau jasa dengan pelanggan guna mendapatkan kas. Fungsi siklus pendapatan (untuk penjualan produk) adalah mendapatkan pesanan dari pelanggan sampai mengirim barang hingga menerima dan menyetorkan pembayaran. Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis perusahaan yang berkaitan dengan pendistribusian barang atau jasa kepada pelanggan yang berlangsung secara terus-menerus dan penagihan pembayaran dari hasil penjualan tersebut (Tresnawati dkk, 2017)

Sistem Penjualan Kredit

Menurut Sujarweni (2015: 89), sistem penjualan kredit adalah sistem penjualan dimana pembayarannya dilakukan setelah barang diterima pembeli. Jumlah dan jatuh tempo disepakati oleh kedua pihak. Proses yang membentuk sistem dalam sistem penjualan kredit adalah sebagai berikut :

1. Proses Order Penjualan Sampai pengiriman

- a. Penerimaan Order Penjualan

Proses pengiriman barang di mulai dari diterimanya order dari pelanggan dan mengentri order tersebut ke komputer. Order kemudian di catat kedalam order penjualan dan rincian order penjualan. Sistem komputer juga meng-*update* kuantitas persediaan yang dialokasikan ke order di dalam persediaan. Selanjutnya karyawan mencetak order penjualan sebanyak dua rangkap. Rangkap pertama di kirim ke bagian gudang dan berfungsi sebagai *picking ticket* dan rangkap kedua dikirim ke bagian pengiriman dan berfungsi sebagai *packing slip*.

- b. Pengambilan Barang

Bagian gudang menggunakan *picking ticket* untuk mengambil barang. Sistem secara otomatis akan menunjukan lokasi barang di rak gudang yang harus diambil begitu karyawan mengentri order. Selanjutnya sistem akan menghasilkan label yang berisi kode barang, deskripsi, jumlah, dan lokasi. Label ini nantinya ditempelkan pada barang yang akan diambil. Setelah bagian gudang mengambil barang yang di order, barang tersebut diserahkan ke bagian pengiriman.

c. Pengiriman Barang

Setelah menerima barang dari bagian gudang, bagian pengiriman memverifikasi *packing slip* dan *picking ticket*. Selanjutnya bagian pengiriman membuat surat jalan. Bagian pengiriman lalu mengentri data pengiriman ke tabel pengiriman dan tabel rincian pengiriman. Komputer akan memperbaharui saldo persediaan dalam tabel persediaan. Kemudian bagian pengiriman menyerahkan *packing slip* ke bagian piutang dagang. *Bill of lading* di buat dua rangkap. Kedua rangkap tersebut dibawa oleh transporter. Setelah ditandatangani, rangkap pertama dikembalikan ke transporter dan rangkap kedua diberikan kepada pelanggan.

2. Proses Penagihan Sampai Penyetoran Ke Bank

Setiap hari bagian piutang datang membandingkan order penjualan (*packing slip*) dengan catatan pengiriman yang telah di entri bagian pengiriman. Setelah bagian piutang dagang menerima salinan *bill of lading* yang telah di tandatangi pelanggan, bagian piutang dagang mencocokkannya dengan *packing slip*. Apabila cocok, maka faktur penjualan di rekam ketabel faktur penjualan dan tabel rincian jurnal faktur penjualan. Kemudian faktur penjualan di cetak dua rangkap dan daftar semua faktur penjualan baru juga di cetak. Faktur penjualan lalu di kirim ke pelanggan dan catatan faktur penjualan di posting sehingga saldo piutang dalam tabel pelanggan akan *ter-update*.

Sistem Retur Penjualan

Menurut Sujarweni (2015: 97), pengertian sistem retur penjualan adalah sistem pengembalian barang yang dibeli oleh pelanggan karena barang yang dibeli pelanggan rusak atau cacat. Proses yang membentuk sistem dalam sistem retur penjualan adalah sebagai berikut :

1. Proses Pengembalian barang

Customer melakukan pengecekan barang. Jika ada barang dibeli cacat maka *customer* mencatat daftar barang yang akan dikembalikan. *Customer* mengembalikan barang tersebut dengan nota pembelian.

2. Proses penjualan

Bagian penjualan menerima nota pembelian dan barang yang rusak dan akan ditukar oleh *customer*. Bagian penjualan membuat laporan retur penjualan rangkap dua. Rangkap satu disimpan sebagai dokumentasi oleh bagian penjualan dan rangkap dua diberikan ke bagian gudang bersamaan dengan barang yang diretur. Setelah diperiksa oleh bagian gudang maka bagian gudang akan memberikan laporan retur penjualan. Bagian penjualan membuat nota retur penjualan rangkap dua. Rangkap pertama diberikan ke *customer* dengan barang pengganti dan rangkap dua akan disimpan.

3. Proses Gudang

Menerima laporan retur penjualan dari bagian penjualan. Bagian ini memeriksa dan menyediakan barang pengganti. Membuat laporan retur

penjualan dengan dua rangkap. Rangkap pertama diberikan ke bagian penjualan bersama barang yang baru dan rangkap kedua akan disimpan sebagai dokumentasi.

Siklus Pengeluaran

Siklus pengeluaran (*spending cycle* atau *expenditure cycle*) adalah rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa (Florida, (2015: 1). Siklus pengeluaran melancarkan pertukaran kas dengan pemasok untuk barang atau jasa yang dibutuhkan. Fungsi siklus ini (dalam hal barang) adalah mengetahui kebutuhan, menempatkan pesanan, menerima dan menyimpan barang, sampai memastikan pembayaran dan posting ke jurnal.

Sistem Pembelian Kredit

Sistem pembelian kredit merupakan sistem pembelian dimana pembelian barang dengan pembayaran tempo atau menunda pembayaran atau kredit serta pembayarannya dilakukan setelah barang diterima pembeli. Jumlah dan tempo pembayarannya disepakati oleh kedua pihak (Sujarweni, 2015: 105).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini di laksanakan di PT. Cipta Mortar Utama yang beralamat di Menara Sentraya Lantai 21 Jakarta Selatan, Indonesia selama 6 bulan dimulai pada bulan Maret 2020 sampai dengan Agustus 2020 jenis Penelitian ini deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. (Fitrah dan Luthfiyah, 2017: 36)

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Dapat dikatakan pula penelitian ini adalah serangkaian proses ilmiah yang mencoba menggambarkan suatu fenomena atau suatu objek pada masa sekarang dari pengumpulan data yang diperoleh dari lisan, dari orang-orang atau pelaku yang diamati maupun kata-kata tertulis, sehingga hasil dari penelitian ini hanya mengekspresikan suatu objek yang diteliti bukan untuk digeneralisasikan atau menguji hipotesis tertentu, dimana penelitian ini dilakukan dengan menganalisa dan mendeskripsikan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan siklus pengeluaran yang ada pada PT. Cipta Mortar Utama.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah PT. Cipta Mortar Utama yang merupakan perusahaan internasional yang bergerak di bidang manufaktur industry dengan sampel Adapun sampel khusus yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 (empat) karyawan di bagian siklus pendapatan dan siklus pengeluaran yaitu:

1, FSSC Manager, 2, AP & Trasury Manager, 3, AP Supervisor, 4, R Supervisor

Sesuai dengan metode penelitian, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu menyajikan bagan arus atau *flowchart* dan uraian penjelasan mengenai siklus pendapatan dan siklus pengeluaran pada PT. Cipta Mortar Utama. Teknik analisis yang dilakukan oleh penulis adalah mendeskripsikan data studi kasus dengan cara menentukan, mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan siklus sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh PT. Cipta Mortar Utama atas kedua siklus yang penulis teliti, yaitu siklus pendapatan dan siklus pengeluaran kemudian dianalisis dan dievaluasi dengan teori sistem informasi akuntansi yang ada di berbagai literatur dan selanjutnya akan memberikan kesimpulan serta saran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

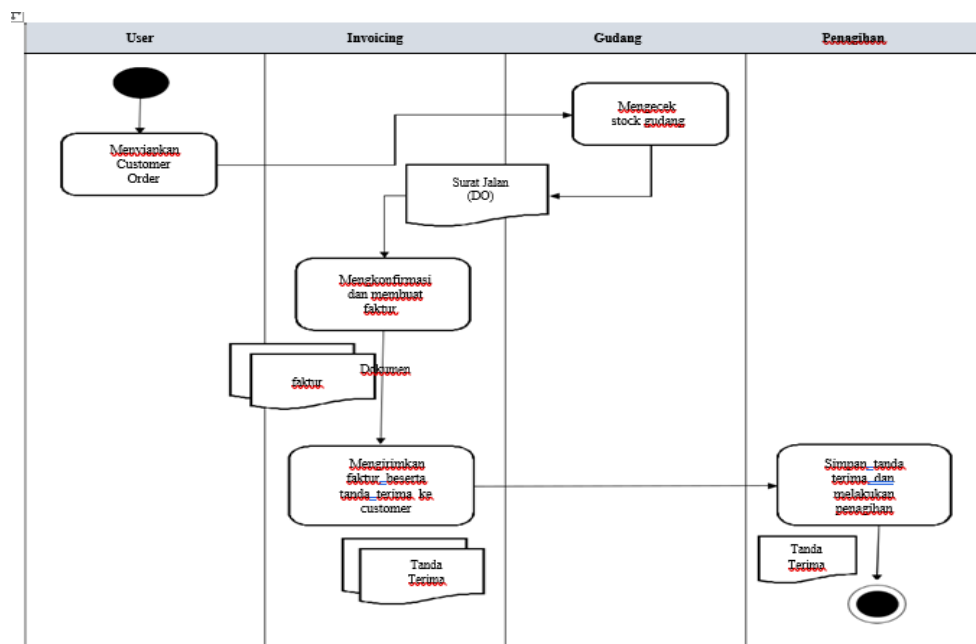
Hasil Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Cipta Mortar Utama

1. Siklus Pendapatan

a. Penjualan Kredit

Dibawah ini adalah *flowchart* dari order penjualan pada PT. Cipta Mortar Utama:



Gambar 4.2. Proses Order Penjualan

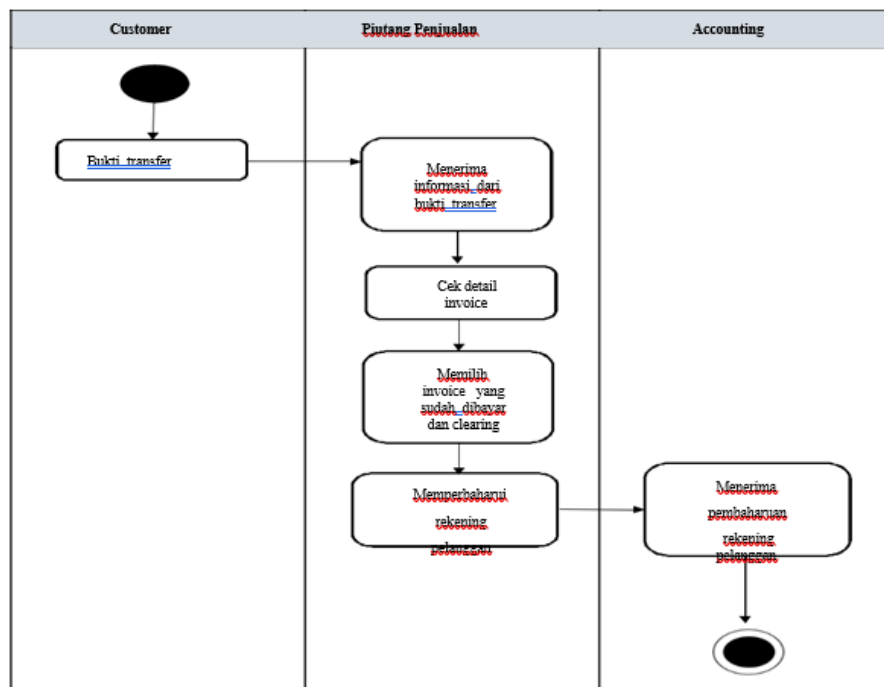
Sumber: PT. Cipta Mortar Utama (2020)

Prosedur yang membentuk dalam sistem order penjualan kredit adalah sebagai berikut:

- 1) Bagian penjualan membuat order penjualan lalu mengirimkan order penjualan tersebut ke gudang agar gudang melakukan pengecekan ketersediaan stok.

- 2) Bagian gudang membuat surat jalan dan memberikan kepada *invoicing*. Bagian *invoicing* akan mengkonfirmasi dan membuat *invoice* dan faktur pajak dua rangkap. Rangkap pertama sebagai dokumentasi untuk bagian *invoicing* dan rangkap kedua akan dikirimkan ke *customer*.
- 3) *Customer* akan menerima barang beserta dokumen *invoice* serta tanda terima dua rangkap. Rangkap pertama untuk *customer* dan rangkap kedua sebagai dokumentasi untuk bagian penagihan.
- 4) Bagian penagihan akan menagihkan faktur yang belum dibayar sesuai dengan tanda terima.

Dibawah ini adalah *flowchart* dari penerimaan kas penjualan kredit pada PT. Cipta Mortar Utama:



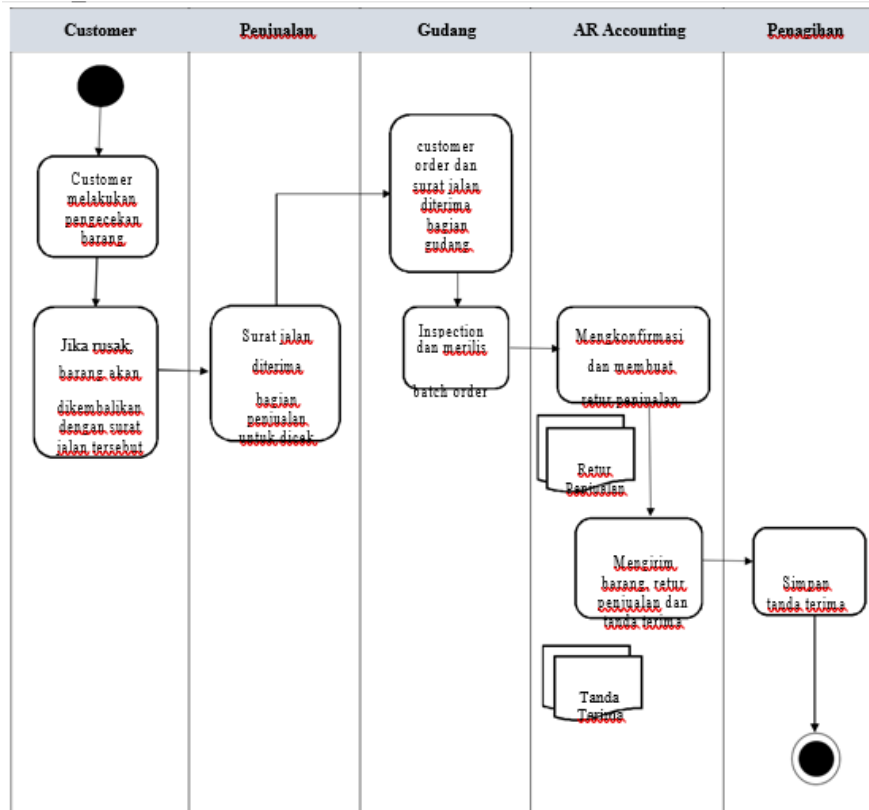
Gambar 4.3. Proses Penerimaan Kas Penjualan Kredit
Sumber: PT. Cipta Mortar Utama (2020)

Prosedur yang membentuk dalam sistem penerimaan kas penjualan kredit pada PT. Cipta Mortar Utama adalah sebagai berikut:

- a. Penerimaan dokumen dari *customer* berupa bukti transfer bank.
- b. Bagian AR *accounting* akan memilih faktur yang sudah dibayarkan oleh *customer* lalu *clearing* faktur tersebut agar piutang pelanggan menjadi hilang.
- c. Memperbaharui data piutang pelanggan tersebut lalu cek dengan AR *Aging* apakah faktur yang telah di *clearing* sudah hilang.

b. Retur Penjualan

Dibawah ini adalah *flowchat* dari retur penjualan yang diaplikasikan pada PT. Cipta Mortar Utama:



Gambar 4.4. Proses Retur Penjualan
Sumber: PT. Cipta Mortar Utama (2020)

Prosedur yang membentuk dalam sistem retur penjualan pada PT. Cipta Mortar Utama adalah sebagai berikut:

- 1) Pelanggan melakukan pengecekan barang. Jika barang rusak maka pelanggan akan mengembalikan barang tersebut bersamaan dengan tanda terima dan faktur. Jika barang yang dipesan sesuai, maka pelanggan akan menandatangani tanda terima dan menerima barang tersebut.
- 2) Surat jalan akan diterima ke bagian penjualan dan bagian penjualan akan konfirmasi data tersebut ke bagian gudang untuk melakukan pengecekan barang tersebut apakah tersedia digudang atau tidak.
- 3) Bagian gudang menginspeksi dan konfirmasi barang tersebut sudah tersedia dan jika sudah sesuai, bagian gudang akan merilis *batch order*.
- 4) *AR accounting* memeriksa *batch order* dari bagian gudang dan konfirmasi untuk membuat retur penjualan beserta dokumen pendukung lainnya. Retur penjualan dibuat dua rangkap. Rangkap pertama sebagai arsip bagian *AR accounting* dan rangkap kedua dikirim ke pelanggan.

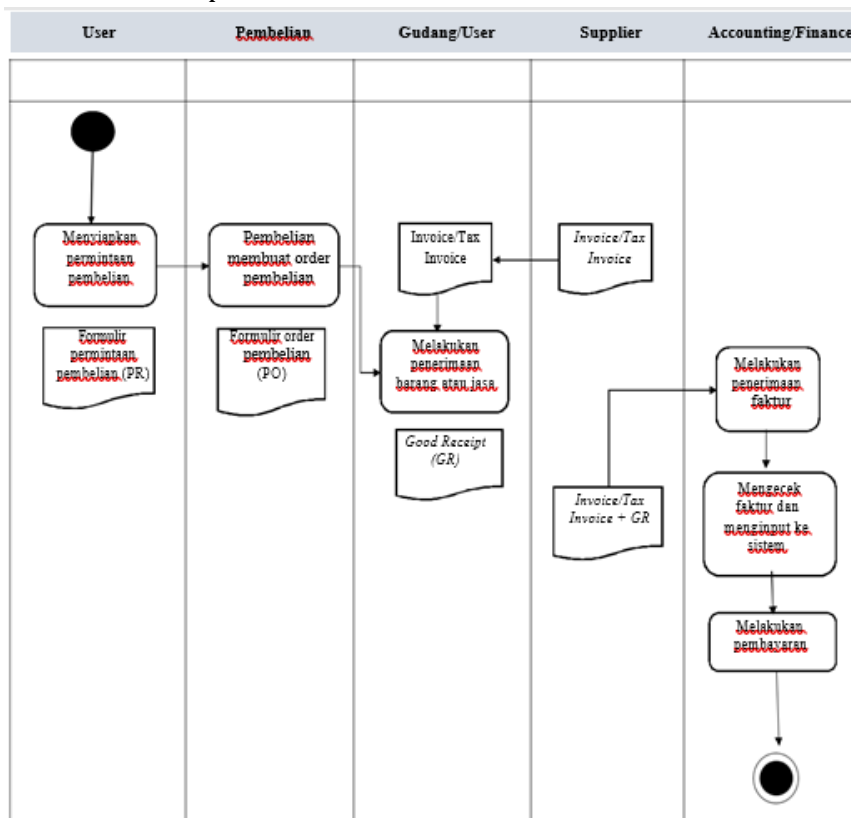
- 5) Bagian AR *accounting* akan mengirimkan barang, tanda terima dan faktur. Tanda terima dibuat dua rangkap. Rangkap pertama sebagai arsip bagian penagihan untuk melakukan penagihan dan rangkap kedua diberikan ke pelanggan. Faktur juga dibuat dalam dua rangkap. Rangkap pertama sebagai dokumen untuk pelanggan dan rangkap kedua sebagai arsip bagian AR *accounting*.

2. Siklus Pengeluaran

a. Pembelian Kredit

Sistem pembelian kredit merupakan sistem pembelian dimana pembelian barang dengan pembayaran tempo atau menunda pembayaran atau kredit serta pembayarannya dilakukan setelah barang diterima pembeli. Jumlah dan tempo pembayarannya disepakati oleh kedua pihak.

Dibawah ini adalah *flowchart* pembelian kredit yang sudah dilakukan pada perusahaan PT. Cipta Mortar Utama:



Gambar 4.5. Proses Pembelian Kredit

Sumber: PT. Cipta Mortar Utama (2020)

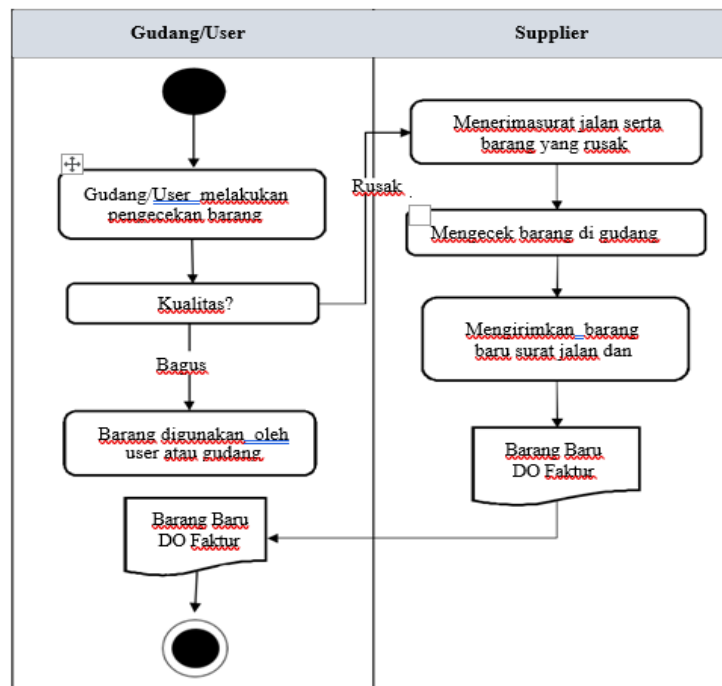
Prosedur yang membentuk dalam sistem pembelian kredit pada PT. Cipta Mortar Utama adalah sebagai berikut:

- 1) *User* atau gudang menyiapkan list permintaan barang kemudian membuat form permintaan barang (PR) yang telah disetujui oleh manajer departemen tersebut.

- 2) PR dikirimkan ke bagian pembelian agar bagian pembelian membuat order ke *supplier* dan menerbitkan *Purchase Order* (PO).
- 3) Kemudian *supplier* mengirimkan barang dan surat jalan. Surat jalan akan ditandatangani bagian gudang atau user menginput penerimaan barang di sistem dan bagian gudang atau user menerbitkan *good receipt* (GR). GR tersebut diberikan ke *supplier* untuk *supplier* mengirimkan faktur ke bagian *accounting*.
- 4) Bagian *accounting* menerima dan melakukan pengecekan kelengkapan dokumen faktur yang dikirimkan oleh *supplier*. Kemudian input faktur yang sudah lengkap ke dalam sistem.
- 5) Bagian pembayaran akan membayar faktur yang sudah di *review* dan di setuju oleh bagian pembelian dan bagian keuangan.
- 6) Bagian pembayaran menyiapkan faktur yang sudah di bayar sebagai *filling* dokumen.

b. Retur Pembelian

Dibawah ini adalah *flowchart* dari sistem retur pembelian pada PT. Cipta Mortar Utama:



Gambar 4.6. Proses Retur Pembelian
Sumber: PT. Cipta Mortar Utama (2020)

Prosedur yang membentuk dalam sistem retur pembelian pada PT. Cipta Mortar Utama adalah

- a. Bagian gudang atau *user* melakukan pengecekan barang yang dikirim oleh *supplier*. Jika barang sudah bagus maka barang bisa digunakan tetapi jika barang rusak, bagian gudang atau *user* bisa mengembalikan ke *supplier*.
- b. Barang akan dikembalikan bersamaan dengan surat jalan. *Supplier* akan melakukan pengecekan ketersediaan barang di gudang mereka. Jika barang sudah tersedia, maka *supplier* akan mengirimkan barang dan surat jalan ke gudang atau *user*.
- c. *User* melakukan pengecekan kembali atas barang dan menerima barang serta menandatangani surat jalan tersebut.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Cipta Mortar Utama

1. Siklus Pendapatan

a. Penjualan Kredit

Dokumen yang digunakan pada proses penjualan kredit adalah diberikannya *Purchase Order* (PO) oleh pelanggan sebagai dokumen pendukung untuk proses pengiriman barang.

Supplier No.: 12020002 PT. Cipta Mortar Utama Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Senayan, Kby Baru Jakarta ID INDONESIA Tel: +6221 5226619 Fax:	Purchase Order No.: 1802499 Purchase Order Date: 29/11/2018																
Delivery To: Attn: Anugrah Mulyono Cikande Factory, [REDACTED] Modern Cikande, Desa Sukatani, 0254 - 849 5888 Serang - Banten ID 42166 INDONESIA	Purchaser: A173215S Andrey Prabowo Delivery Term: N/A Delivery Via: N/A Payment Condition: Transfer Acc. 30 Days																
Invoice To: PT Saint Gobain [REDACTED] CIKANDE DESA SUKATANI KEC. CIKANDE-SERANG, BANTEN - INDONESIA Invoice Sent To: PT. SGCPI - Jakarta Office (Attn: Accounting Department) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 Indonesia																	
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Seq.</th> <th>Item number</th> <th>Description</th> <th>Delivery Date</th> <th>Quantity</th> <th>U/M</th> <th>Unit Price</th> <th>Amount</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>40000000001003</td> <td>GypFill 2-In-1 Joint Filler GypFill 2-in-1 Joint Filler/ Finish Plaster PR Number : 1802741 Payment terms : All payment 30 days end of the month after delivery and invoiced</td> <td>30/11/2018</td> <td>1,387.0009</td> <td>BG</td> <td>[REDACTED]</td> <td>53,270,509.00</td> </tr> </tbody> </table>		Seq.	Item number	Description	Delivery Date	Quantity	U/M	Unit Price	Amount	1	40000000001003	GypFill 2-In-1 Joint Filler GypFill 2-in-1 Joint Filler/ Finish Plaster PR Number : 1802741 Payment terms : All payment 30 days end of the month after delivery and invoiced	30/11/2018	1,387.0009	BG	[REDACTED]	53,270,509.00
Seq.	Item number	Description	Delivery Date	Quantity	U/M	Unit Price	Amount										
1	40000000001003	GypFill 2-In-1 Joint Filler GypFill 2-in-1 Joint Filler/ Finish Plaster PR Number : 1802741 Payment terms : All payment 30 days end of the month after delivery and invoiced	30/11/2018	1,387.0009	BG	[REDACTED]	53,270,509.00										
FOR AND ON BEHALF OF PT. SAINT GOBAIN [REDACTED] Andrey Prabowo PROCUREMENT DEPARTMENT	Total Discount : 0.00 Amount : 53,270,509.00 Total Vat : 5,327,050.90 Total Amount : (IDR) 58,597,559.90																
Terms and Condition: a) Payment will only be made based on original invoice and proof of goods received/services rendered in satisfactory condition. b) For payment within the terms above, please ensure our Purchase Order No. is quoted on all delivery and invoice documentation. Invoices are sent to Jakarta Office (Attn: Finance Department) c) Payments will be net of withholding tax d) All prices quoted are on delivered basis, unless specified otherwise. e) Refer to attachment for detailed terms and conditions																	

Gambar 4.7. *Purchase Order* (PO) Customer
Sumber: PT. Cipta Mortar Utama (2020)

Setelah barang sudah selesai disiapkan, maka bagian gudang menyiapkan surat jalan untuk mengetahui barang telah diterima oleh pelanggan. Surat jalan dibuat dua rangkap. Rangkap pertama dikirimkan bersamaan dengan barang,

faktur dan faktur pajak kepada pelanggan dan rangkap kedua sebagai dokumentasi divisi penagihan

Gambar 4.8. Surat Jalan

Sumber: PT. Cipta Mortar Utama (2020)

Bagian penagihan akan mendokumentasikan semua bukti tanda terima faktur sesuai dengan nama pelanggan dan akan melakukan penagihan jika faktur sudah melewati jatuh tempo. Bagian penagihan melakukan tugasnya dengan cara manual tanpa menggunakan komputer atau *database* piutang pelanggan yaitu dengan melihat semua tagihan yang telah didokumentasikan dan melakukan penagihan dengan menelepon pelanggan atau mendatangi kantor pelanggan. Dibawah ini adalah contoh bukti tanda terima dan ordner untuk menyimpan bukti tanda terima.

Gambar 4.9. Bukti Tanda Terima Tagihan

Sumber: PT. Cipta Mortar Utama (2020)



Gambar 4.10. Ordner Penyimpanan Bukti Tanda Terima
Sumber: PT. Cipta Mortar Utama (2020)

b. Retur Penjualan

Dokumen yang digunakan prosedur retur penjualan pada PT. Cipta Mortar Utama adalah diterimanya barang retur yang dikembalikan oleh pelanggan. Berdasarkan wawancara oleh AR staf di PT. Cipta Mortar Utama, barang yang di retur akan di produksi kembali menjadi semen sehingga tidak ada limbah yang terbuang dan mencemarkan lingkungan dan biaya angkut limbah. Dibawah ini adalah tempat penyimpanan barang retur



Gambar 4.11. Tempat Penyimpanan Semen
Sumber: PT. Cipta Mortar Utama (2020)

Barang yang diretur dikembalikan bersamaan dengan bukti tanda terima penyerahan retur yang telah ditandatangani oleh pelanggan. Dibawah ini adalah contoh tanda terima barang retur oleh pelanggan:

Bukti Penerimaan Retur Barang
 No. : 000399
 Tgl : 16-9-2019
 Telah terima barang dari toko *Pritha* No. Mobil Barang berupa :

No.	Nama Barang	Warna/ Ukuran	Jumlah	Ket. Retur
	Colour F11 meadow green		20 pc	p. [redacted]
	MU 402	40 kg	19 pc	f. [redacted]

[Signature]
 [Stamp: PT. CIPTA MORTAR UTAMA]

Gambar 4.12. Bukti Penerimaan Barang Retur
 Sumber: PT. Cipta Mortar Utama (2020)

2. Siklus Pengeluaran

a. Pembelian Kredit

Pembelian kredit pada PT. Cipta Mortar Utama dimulai dari *user* membuat daftar pesanan yang telah disetujui oleh manajer terkait yang berisi nama *supplier*, keterangan pesanan, dan berapa banyak jumlah pesannya. Dibawah ini adalah contoh formulir order pesanan:

PURCHASE REQUISITION
 PR No. 0019002
 Normal Emergency

Requisition by: IRIANA HANDAYANI Warehouse: ECBCibitung Expenses Supplier Name: 1030000277
 Buyer: DIAH UTARI Order Type: C20 CB.Sales&Market Currency: IDR Incoterm:

No.	Item Code	Item Description	PR Date	Cost Center	UOM	Quantity
1	EX0R501706	Other Expenses Pemesanan Kue Ulang Tahun PT. Catur Up: Ibu Lilo Budget : Rp. 500.000 plus ongkir PIC : Supriyanto	07/08/2020	R51-2110 Retail Reg 2 &	PCS	1.00

[Signature] Supriyanto (Requester)
[Signature] Dionysius Agung Handoko (Approver)

Gambar 4.13. Purchase Requisition (PR)
 Sumber: PT. Cipta Mortar Utama (2020)

Bagian pembelian akan menghubungi *supplier* untuk menyediakan barang berdasarkan *Purchase Order* (PO) yang telah dibuat berdasarkan PR. Barang akan dikirim bersamaan surat jalan kepada *user*, *user* akan melakukan pengecekan barang tersebut apakah barang sudah sesuai dengan pesanan atau belum, jika sudah sesuai maka *user* menerima barang, menandatangani surat jalan dan memasukkannya ke dalam sistem. *User* juga akan mencetak tanda terima penerimaan barang atau *Good Receipt* (GR) sebagai lampiran pada saat *supplier* mengirimkan faktur kepada PT. Cipta Mortar Utama. Dibawah ini adalah contoh PO dan GR yang diterbitkan oleh PT. Cipta Mortar Utama:

Seq.	Item number	Description	Delivery Date	Quantity	U/M	Unit Price	Amount
1	EX7R501706	Replaced Compressor Other Expenses User : Ade Iman S Dept : RnD - Cibitung Pengiriman ke PT Cipta Mortar Utama Plant Semarang PIC : Cyintia Dept : Lab QC	10/03/2020		PCS		4,787,500.00

Gambar 4.14. *Purchase Order* (PO)
Sumber: PT. Cipta Mortar Utama (2020)

No.	Receipt Id	No S/I	Kode Barang	Nama Barang	Dipekan	Diterima	Sat
1	2036476001	2954/SPCS	R150	Fly esli Fly esli	3679190.00	32970.00	KG
TOTAL :						32970.00	

Gambar 4.15. *Good Receipt* (GR)
Sumber: PT. Cipta Mortar Utama (2020)

Supplier akan mengirimkan tagihan yang sudah dilengkapi oleh faktur, faktur pajak, surat jalan atau berita acara serah terima pekerjaan, PO dan GR.

Tagihan akan diterima oleh bagian *AP Booking*. Tagihan yang belum lengkap akan diberikan ke *user* yang bersangkutan untuk dilengkapi dokumennya. Dibawah ini adalah contoh log book tanda terima tagihan yang bermasalah dan tidak bisa di input ke dalam sistem.

Received Date (mm/dd/yy)	Document Received	Supplier Name	Invoice Date (m/d/yyyy)	Invoice/Tax Invoice No	Currency	Amount	Type	PO number	Book date (m/d/yyyy)	Acct	PIC	Issues
23-Apr-20	Supplier	PT.XXX	11-Nov-19	INV01010101	IDR	144.809.005.00	PO	1111	12-Jun-20	640401	Vendor	Tax Invoice Expired
23-Apr-20	Supplier	PT.ABC	16-Dec-19	ABC01010101	IDR	31.967.430.00	PO	2222	12-Jun-20	640400	Vendor	Tax Invoice Expired
14-May-20	Supplier	PT.XYZ	9-Mar-20	3750016867	USD	14.511.06	NON PO		12-Jun-20	640371	LE	Pending Approval From LE
14-May-20	Supplier	PT.DFG	6-May-20	3750017017	USD	8.162.43	NON PO		12-Jun-20	640372	LE	Pending Approval From LE
19-May-20	Supplier	PT.XXX	1-Apr-20	13324KMT20	IDR	27.782.616.00	NON PO		10-Jun-20	640253	Vendor	Pending BAST
21-Feb-20	Supplier	PT.ABC	20-Feb-20	0324INV20	IDR	26.004.639.00	NON PO		10-Jun-20	640256	Vendor	Pending Contract
28-May-20	Supplier	PT.YZG	2-May-20	SF-20-01871	IDR	46.530.000.00	PO	33333	10-Jun-20	640214	Vendor	No GR Perform
2-Apr-20	Supplier	PT.TGH	13-Mar-20	INVTKBI03202	IDR	11.023.540.00	PO	4444	10-Jun-20	640225	Vendor	No DO Perform
28-Feb-20	LE	AQP	24-Feb-20	PD200136	RMB	115.639.04	NON PO		25-Jun-20	640943	LE	Pending Approval From LE
28-Feb-20	LE	AQP	24-Feb-20	PD200098	RMB	11.913.16	NON PO		25-Jun-20	640955	LE	Pending Approval From LE
31-Mar-20	LE	AQP	26-Mar-20	PD200180	RMB	12.074.11	NON PO		25-Jun-20	640956	LE	Pending Approval From LE

Gambar 4.16. *AP Booking Log Book*
Sumber: PT. Cipta Mortar Utama (2020)

User juga membuat tanda terima tagihan yang belum lengkap sebagai bukti bahwa tagihan dikirim oleh bagian *AP Booking*. Tanda terima ini berfungsi sebagai tanda bahwa dokumen sudah dilengkapi dan sudah dikembalikan ke bagian *AP Booking* sehingga tagihan bisa diproses kembali. Dibawah ini adalah contoh tanda terima yang dibuat oleh *user* yang bersangkutan

No Inv	Vendor Name	Amount	Final Submit	PIC	Remarks
INV0101011	PT. ABC	1,000,000	03/07/2020	Rendha	Done
INV02020202	PT. XYZ	2,000,000	03/07/2020	Rendha	Done
INV03030303	PT. JHG	3,000,000	03/07/2020	Rendha	Done
IN04040404	PT. LMH	40,000,000	03/07/2020	Rendha	Done
INV05050505	PT. KHS	5,000,000	03/07/2020	Rendha	Done
INV060606	PT. LKM	5,000,000	03/07/2020	Rendha	Done
INV070707	PT. HMN	5,000,000	03/07/2020	Rendha	Done
INV07078888	PT. HMN	1,300,000	03/07/2020	Rendha	Done
INV070119191	PT. HMN	140,000,000	03/07/2020	Rendha	Done
101011NC	PT. LHM	1,350,000	03/07/2020	Rendha	Done
INV07678	PT. USK	1,900,000	03/07/2020	Rendha	Done
INV3030211	PT. HMN	20,020,000	03/07/2020	Rendha	Done



Gambar 4.17. Tanda Terima *User*
Sumber: PT. Cipta Mortar Utama (2020)

Tagihan yang sudah di input akan dimasukkan ke dalam plastik dan diurutkan berdasarkan tanggal pengerjaan input setiap harinya dan semua dokumen akan dimasukkan kedalam lemari. Dibawah ini adalah penyimpanan dokumen yang sudah di input pada PT. Cipta Mortar Utama



Gambar 4.18. Penyimpanan Tagihan AP Booking
Sumber: PT. Cipta Mortar Utama (2020)

Bagian *Treasury* akan mengirimkan *AP Aging* kepada direktur pembelian untuk memilih faktur yang harus dibayar. Direktur pembelian akan memilih faktur mana saja yang akan dibayar sesuai dengan kebutuhan dan jatuh tempo, kemudian menginformasikan kembali ke bagian *Treasury* agar segera dilakukan pembayaran. Bagian *Treasury* akan melakukan pembayaran dan menyiapkan faktur yang sudah dibayar sebagai dokumentasi kepada manajer untuk *approval* di sistem bank agar pembayaran diproses oleh bank. Dibawah ini adalah *AP Aging* PT. Cipta Mortar Utama:

Divisi: As of Date: Supplier Group: Supplier: Sort By: Report Type: Aging Format: Aging Type: Aging Amount Type:	CMU 26/07/2020 N/A N/A Supplier Group by Detail 0-30-60-90- 180-360	AP Aging	460 CMU APS_001 CTHSVC- PRD-APP										
Supplier No.	Invoice No.	Invoice Date	Voucher No.	A Date	Ord T p	Term Day	Due Date	Cur	Record Amount	A gg	Not Due Amount		
Supplier No.: PT. DELTA FA	T yoc: 0	Status: 2 0											
020000049	027CMUDFHV1202	24/07/2020	741228	24/07/2020	FOO	075	07/10/2020	IDR	15,307,336.00	-99	15,307,336.00		
020000049	017CMUDFHV1202	16/04/2020	648119	06/06/2020	FOO	031	15/05/2020	IDR	62,813,432.00	96	0.00		
020000049	017CMUGRSDFMV2	16/04/2020	648120	06/06/2020	BOO	045	01/06/2020	IDR	82,194,376.00	79	0.00		
020000049	018CMUDFHV2020	23/04/2020	648118	06/06/2020	FOO	031	22/05/2020	IDR	38,117,376.00	89	0.00		
020000049	018CMUGRSDFMV2	23/04/2020	648117	06/06/2020	BOO	045	08/06/2020	IDR	68,485,164.00	72	0.00		
020000049	019CMUDFHV2020	16/05/2020	648115	06/06/2020	FOO	031	05/06/2020	IDR	63,336,636.00	75	0.00		
020000049	019CMUGRSDFMV2	16/05/2020	648116	06/06/2020	BOO	045	19/06/2020	IDR	82,559,752.00	61	0.00		
Total Currency:									IDR		15,307,336.00		
T total Supplier No.: PT. DELTA FA										412,814,072.01	15,307,336.00		
Supplier No.: CV. SENT OSA	T yoc: 0	Status: 2 0											
020000050	INV19/11/247	11/11/2019	648401	12/06/2020	E00	061	10/01/2020	IDR	144,809,015.01	222	0.00		
020000050	INV19/12/291	16/12/2019	648400	12/06/2020	E00	061	14/02/2020	IDR	31,967,430.00	187	0.00		
020000050	KW2006097	22/06/2020	648198	25/06/2020	BOO	061	21/08/2020	IDR	12,449,085.00	-2	12,449,085.00		
020000050	KW2006098	22/06/2020	648197	25/06/2020	FOO	061	21/08/2020	IDR	22,180,631.00	-2	22,180,631.00		
Total Currency:									IDR		34,629,716.00		
T total Supplier No.: CV. SENT OSA										211,406,151.01	69,259,432.00		

Gambar 4.19. AP Aging
Sumber: PT. Cipta Mortar Utama (2020)

b. Retur Pembelian

Retur pembelian pada PT. Cipta Mortar Utama dilakukan jika barang yang dipesan tidak sesuai atau barang yang diterima sudah rusak dan tidak bisa digunakan, *user* akan langsung mengembalikan barang tersebut kepada kurir *supplier* dan tidak menandatangani surat jalan sehingga *supplier* belum menerbitkan tagihan yang mengharuskan membuat retur pembelian. Semuanya sudah dilakukan pada saat diawal sehingga sangat sedikit bahkan jarang terjadi retur pembelian pada PT. Cipta Mortar Utama.

Pembahasan

Siklus Pendapatan

a. Penjualan Kredit

Sistem piutang dagang pada perusahaan sudah sesuai prosedur yang diterapkan, tetapi permasalahan pada fungsi penagihan yaitu fungsi penagihan seakan-akan tidak ada karena kurangnya akses pada fungsi penagihan. Fungsi penagihan pada perusahaan dilakukan secara manual. Fungsi penagihan melakukan penagihan berdasarkan tanda terima pengiriman faktur dan menelepon *customer* untuk menanyakan jadwal faktur akan dibayar atau mendatangi kantor *customer* tersebut. Hal ini sangat memakan waktu karena fungsi penagihan tidak bisa melihat rekening piutang pelanggan. Fungsi penagihan tidak tahu faktur yang sudah dibayar atau belum sehingga *customer* harus konfirmasi ulang pembayaran mereka ke perusahaan. Bagian penagihan mendokumentasikan sesuai dengan nama pelanggan dan tidak diklasifikasikan mana yang belum dibayar dan yang sudah dibayar sehingga pekerjaan yang bisa memakan waktu satu sampai tiga

hari bisa diselesaikan dalam waktu satu minggu karena bagian penagihan piutang harus mencari bukti tanda terima yang belum diklasifikasikan tersebut. Bagian piutang dagang yang harus melakukan pencatatan dan menghitung jumlah tagihan dan penyesuaian faktur lainnya karena bagian penagihan tidak diberikan akses komputer sehingga bagian piutang dagang menjadi berat karena melakukan tugas bagian penagihan.

Mengatasi hal tersebut maka sebaiknya fungsi penagihan diberikan akses komputer dan data rekening pelanggan agar bagian penagihan tidak hanya melakukan tugas penagihan saja tetapi dapat melakukan tugas sesuai dengan fungsinya yaitu melakukan penagihan, mencatat dan menghitung jumlah tagihan berdasarkan faktur, memo atau penyesuaian faktur lainnya. Adanya hal tersebut agar pekerjaan dapat selesai lebih cepat dan informasi rekening pelanggan dapat akurat sesuai dengan laporan rekening pelanggan yang dibuat oleh bagian pelanggan, sehingga informasi keuangan yang berkaitan dengan sistem aplikasi piutang dagang dapat dijamin keandalannya dan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan dan tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Sementara waktu, jika fungsi tagihan belum mendapatkan komputer dan akses atas piutang pelanggan bisa dilakukan dengan mengarsipkan bukti tanda terima ke dalam ordner. Penyimpanan bukti tanda terima masih dijadikan satu dan tidak berdasarkan sesuai nama pelanggan. Penyimpanan dokumen bukti tanda terima sebaiknya diklasifikasikan berdasarkan nama pelanggan. Bukti tanda terima atas nama pelanggan lalu dipisahkan antara yang sudah lunas dan belum dibayar agar memudahkan pengecekan saat proses penagihan sehingga proses penagihan tidak memakan waktu yang terlalu panjang.

b. Retur Penjualan

Berdasarkan wawancara oleh AR staf di PT. Cipta Mortar Utama, *flowchart* retur penjualan sudah sesuai dengan prosedur pada PT. Cipta Mortar Utama, barang yang di retur akan diproduksi kembali menjadi semen sehingga tidak ada limbah yang terbuang dan mencemarkan lingkungan. Keadaan yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku di PT. Cipta Mortar Utama. Permasalahan yang terjadi adalah barang yang diretur ditumpuk dan dibiarkan sampai barang retur terkumpul menjadi banyak sehingga barang retur tersebut tidak bisa diproduksi kembali. Barang retur yang rusak karena terlalu lama ditumpuk dan dibiarkan akan dibuang oleh pihak ketiga dan karena hal ini beban bagian produksi bertambah untuk biaya angkut barang retur tersebut. Jawaban atas masalah di atas adalah bagian gudang harus mengikuti prosedur yang berlaku di PT. Cipta Mortar Utama karena keadaan ini seharusnya tidak terjadi. Bagian gudang harus melakukan pengecekan stok barang yang ada di gudang. Bagian gudang bisa

membuat manual data dan tanda terima untuk memastikan berapa banyak barang retur yang diterima dari pelanggan dan berapa banyak barang yang sudah di produksi kembali. Manajer bagian gudang juga harus melakukan pengecekan barang retur yang dikembalikan oleh pelanggan setiap akhir bulan sehingga barang retur bisa di produksi kembali.

Siklus Pengeluaran

a. Penjualan Kredit

Berdasarkan hasil wawancara oleh bagian *AP supervisor*, proses penerimaan tagihan sudah sesuai tetapi permasalahan yang terjadi adalah seringkali *supplier* tidak mengirimkan tagihan yang sudah lengkap karena *user* tidak menerbitkan *good receipt* sehingga faktur dikembalikan ke *user*. Terkadang *supplier* mengirimkan faktur ke *user* tetapi *user* lupa untuk melengkapi dokumen tersebut dan tidak mengembalikan ke bagian penerimaan tagihan. Pada saat *supplier* menagih faktur mereka, bagian penerimaan tagihan akan menginformasikan ke *supplier* bahwa faktur tersebut belum pernah diterima sehingga bagian pembayaran tidak bisa melakukan pembayaran karena faktur belum diinput dalam sistem. Hal tersebut membuat penerimaan tagihan tidak bisamelakukan pekerjaan yang lain karena harus mencari faktur tersebut dan pekerjaan yang lain terbengkalai sehingga pencatatan faktur tiap harinya sedikit. Pencatatan tagihan yang dilaporkan menjadi salah karena tagihan tidak dilaporkan dengan sebenarnya.

Memecahkan masalah diatas bisa dilakukan dengan *log book* yang dibuat oleh *user* ditambahkan keterangan terpisah jika ada dokumen yang belum lengkap dan dikembalikan oleh bagian *AP booking*. *User* juga harus mengingatkan agar bagian *AP Booking* harus melakukan pengecekan semua dokumen yang diberikan dan tidak diperbolehkan hanya tanda tangan saja. *Log book* yang digunakan oleh *AP Booking* sebaiknya menambahkan kapan tagihan diterima kembali oleh *supplier* atau *user* dan juga setiap minggu harus memberikan *update* kepada *user* sehingga *user* bisa rekonsiliasi dokumen yang di terima, dengan demikian kemungkinan sangat kecil dokumen bisa hilang karena *database* yang dimiliki oleh bagian *AP Booking* lebih handal, terpercaya dan dapat digunakan sesuai *flow* penerimaan tagihan yang berjalan.

Proses pembayaran sudah sesuai pada PT. Cipta Mortar Utama, tetapi permasalahan yang dihadapi adalah tidak dilakukannya pembayaran untuk faktur yang sudah jatuh tempo. Banyak *supplier* yang mengeluh karena faktur yang belum dibayar sehingga pengambilan barang di blokir oleh *supplier*. Hal ini sangat perlu diperhatikan oleh perusahaan karena jika PT. Cipta Mortar Utama diblokir oleh *supplier* dan bahan baku tersebut sangat dibutuhkan untuk keperluan produksi, maka produksi tidak bisa berjalan dan proses penjualan menjadi terhambat. Pada saat melakukan pembayaran, bagian pembayaran tagihan tidak bisa mempersiapkan faktur yang akan dibayar sehingga manajer tidak bisa melihat

apakah pembayaran yang dilakukan sudah benar atau belum. Banyak faktur yang belum teridentifikasi tempatnya dimana sehingga menyulitkan bagian pembayaran tagihan menemukannya dan mempersiapkan pada saat pembayaran.

Menyelesaikan masalah di atas bisa dilakukan dengan setiap pembayaran harus dilakukan sesuai dengan jatuh tempo yang telah disepakati bersama agar tidak terjadinya blokir oleh *supplier* dan selalu rekonsiliasi antara catatan utang perusahaan dengan catatan utang *supplier* agar meminimalisir kehilangan faktur sehingga semuanya dapat berjalan dengan prosedur yang telah dibuat. Jika pembayaran belum bisa dilakukan sebaiknya diinfokan ke pelanggan alasan tagihan pelanggan belum bisa dibayar sehingga pelanggan bisa mendapatkan kepastian kapan tagihan mereka dibayarkan.

Dokumentasi yang baik harus dilakukan diawal pada saat AP *booking* input faktur tersebut. Faktur yang sudah terinput bisa di *filling* dan diberikan kode AP *voucher* dan tanggal input faktur tersebut karena sebelumnya hanya diberikan tanggal *booking invoice* sehingga pada saat faktur tersebut dicari, bagian pembayaran bisa menemukannya sebagai dokumen pendukung saat manajer melakukan pengecekan transaksi pembayaran dan jumlah pembayarannya. Bagian *Treasury* juga harus membuat master data untuk tagihan yang sudah dibayarkan agar pada saat dokumen dibutuhkan atau pada saat audit, dokumen bisa ditemukan dan tidak menghambat proses audit tahunan.

b. Retur Pembelian

Retur pembelian pada PT. Cipta Mortar Utama sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku dan pada retur pembelian tidak pernah terjadi masalah yang besar dan mengganggu proses tagihan. Hal ini dikarenakan pada saat penerimaan barang yang dikirimkan oleh *supplier*, bagian gudang atau user selalu melakukan pengecekan apakah barang sudah sesuai atau belum. Jika belum sesuai maka barang akan langsung dikembalikan bersamaan dengan surat jalan yang belum ditandatangani sehingga *supplier* maupun perusahaan tidak perlu menerbitkan retur pembelian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan evaluasi data yang telah dilakukan terhadap *flowchart* dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa simpulan dan saran sebagai berikut:

Kesimpulan

Sesuai dengan uraian-uraian di atas hasil analisis dan wawancara yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Siklus pendapatan pada PT. Cipta Mortar Utama dilakukan mulai dari diterimanya *purchase order* (PO) dari pelanggan, membuat pesanan, mengirimkan pesanan, melakukan tagihan sampai menerima pembayaran atas penjualan kredit.

Retur penjualan pada PT. Cipta Mortar Utama juga dilakukan jika barang yang dikirim rusak atau tidak sesuai dengan pesanan, barang yang diretur bisa diproduksi kembali sehingga tidak menimbulkan limbah pencemaran lingkungan.

Siklus pengeluaran pada PT. Cipta Mortar Utama dilakukan dengan proses pembuatan *Purchase Requisition* (PR) dari user yang membutuhkan barang, dibuatkannya PO oleh bagian pembelian, user membuat *good receipt* (GR) dan menandatangani surat jalan sampai dengan *supplier* mengirimkan tagihan kepada perusahaan. Retur pembelian pada PT. Cipta Mortar Utama jarang terjadi karena jika *supplier* mengirimkan barang yang rusak atau tidak sesuai dengan yang dipesan maka *user* akan mengembalikan barang dan tidak menandatangani surat jalan tersebut.

Penerapan siklus pendapatan pada PT. Cipta Mortar Utama sudah sesuai prosedur, namun pada fungsi penagihan masih terdapat kelemahan karena proses tagihan masih dilakukan manual dan tidak diberikannya *database* sehingga proses penagihan membutuhkan waktu yang cukup lama. Proses retur penjualan juga mengalami kelemahan pada keadaan yang sesungguhnya terjadi karena prosedur yang dilakukan oleh perusahaan tidak dijalankan dengan baik bahkan kelaur dari prosedur yang telah dibuat. Akibat dari tidak dijalankan prosedur tersebut perusahaan mendapatkan kerugian karena barang retur yang seharusnya bisa diproduksi kembali menjadi rusak dan menimbulkan beban biaya angkut.

Penerapan siklus pengeluaran pada PT. Cipta Mortar Utama sudah sesuai prosedur yang berlaku, tetapi pada pembelian kredit sering terjadinya dokumen hilang karena pencatatan serah terima dokumen yang masih kurang lengkap, dan dokumen yang sudah di input dimasukkan kedalam plastik dengan keterangan yang kurang jelas sehingga jika dokumen dibutuhkan akan sangat sulit mencarinya.

Saran

Siklus pendapatan pada PT. Cipta Mortar Utama pada fungsi penagihan sebaiknya diberikan akses komputer dan data rekening *customer* agar dapat melakukan tugas sesuai dengan fungsinya. Pada retur penjualan, bagian gudang harus mengikuti prosedur yang berlaku di PT. Cipta Mortar Utama. Perusahaan juga bisa memberikan sanksi atau teguran atau perusahaan juga dapat mengganti karyawan bagian gudang dengan karyawan lain yang lebih jujur dan bertanggung jawab, kompeten, dan ahli dalam bidang gudang dan tidak harus mengeluarkan tambahan biaya angkut.

Siklus pengeluaran pada PT. Cipta Mortar Utama pada *manual log book* harus dikuatkan kembali di setiap divisi karena hal ini sangat membantu pekerjaan dalam prosedur pembelian kredit sehingga tidak terjadi ketidaksesuaian data antara *user* dan bagian *AP Booking*. Bagian *Treasury* juga harus menginformasikan ke pelanggan untuk meminimalisir keluhan pelanggan atas pembayaran yang belum dilakukan. Masalah dokumentasi faktur yang sudah di input, hal ini bisa dibantu oleh manajer *AP & Treasury* untuk selalu mengingatkan agar *filling* dilakukan dua jam sebelum jam kantor selesai. Staf *AP Booking* sendiri juga harus membuat jadwal di kalender *email*

atau lainnya sebagai pengingat untuk melakukan *filling* sehingga faktur tidak menumpuk pada saat akhir bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, E. Y., & R. Irviani. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Asrida, P. D., & Ni Wayan, W. A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Pemoderasi pada UMKM yang ada di Kabupaten Badung-Bali. *PROSIDING KRA V*.
- Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Fauzi, Rizky Ahmad. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Sleman: Deepublish
- Fitrah, M, & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitiabn Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV. Jejak
- Florida, Elisa. (2015). *Jelaskan Definisi Siklus Pengeluaran Beserta Diagram Konteks*. Retrieved from <https://elisaflorida.wordpress.com/2015/01/30/4-1-jelaskan-definisi-siklus-pengeluaran-beserta-diagram-konteks/> Mei 2020
- Gracia, M. M., & Tirayoh, V. Z. (2016). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan Pada Pt. Pln (Persero) Area Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).
- Gunawan, Wendra. (2012). *Retur Pembelian*. Retrieved from <http://wendralearning.blogspot.com/2012/04/retur-pembelian.html>. Mei 2020
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan
- Hery. 2014. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- _____, 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo
- Kartomo. (2016). *Buku Ajar Dasar – Dasar Akuntansi*. Sleman: Deepublish
- Kurniawan, Taufan Adi. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Simulasi*. Sleman: Deepublish
- Lestari, K. C., & A. M. Amri. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh dan Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM)*. Yogyakarta: Deepublish
- Mahatmyo, Atyanto. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Deepublish
- Maknunah, J. (2015). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada lembaga pendidikan. *Smatika Jurnal*, 5(02), 27-39.
- Muflihin, H. H., Dhika, H., & Handayani, S. (2020). Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Rosadah. *Bianglala Informatika*, 8(2), 91-99.

- Meiliana, Koes. (2015). *Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Yogyakarta*. ISSN : 0852-1875. Volume 27. No. 1. Jurnal Ekonomi. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Cetakan ke-7*. Jakarta: Kencana
- Novita, R., & N. Sari. 2015. *Sistem Informasi Penjualan Pupuk Berbasis E-Commers*. ISSN : 2338-2724. Volume 3. No. 2. Oktober 2015. Jurnal Teknoif. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna.V, 2015. *Sistem Akuntansi*. Jogjakarta: Pustaka Baru Press
- Tresnawati, I. D. A. R., Sabijono, H., & Manossoh, H. (2017). EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENDAPATAN PADA PT. MANADO SEJATI PERKASA. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Tyoso, Jaluanto Sunu Punjul. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*. Sleman: Deepublish.